

#### Lampiran 4

### TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SANTRI, PENGURUS, DAN PENGASUH PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT TAQWA RAMAN UTARA

Wawancara dilakukan pada tanggal 27 Maret 2013

#### **Kepala Pondok Muhammad Nasrudin (MN)**

Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Rama Utara merupakan pondok tertua yang ada di Lampung, prestasinya pun cukup membanggakan khususnya dalam event MTQ, da keseharian para santri sangat beragam, ada yang rajin ibadah, ada yang mengisi waktu luang dengan bermain, banyak pula yang mengisi waktu luang untuk tidur.

T : Siapa saja sih yang pernah daper juara di MTQ

MN : Ya banyak, udah gak bias kehitung lagi

T : itu juara tingkat provinsi atau nasional

MN : paling banyak sih untuk usia sekolah mereka masih sebatas provinsi, yang nasional yang udah dewasa-dewasa yang turun ikut lomba.

T :Bisa dijelaskan gimna sih gambaran keseluruhan presatasi santri disini

MN : prestasi santri-santri Tri Bhakti At-Taqwa dalam MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) sangat membanggakan khususnya di Provinsi Lampung, rata-rata setiap di gelar MTQ di Provinsi Lampung santri aktif maupun alumni dari Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa memperoleh juara, baik peringkat satu, dua, maupun tiga di setiap cabangnya.

T : Saya ingin mengkonfirmasi beberapa informasi tentang latar belakang santri yang mondok disini, apa rata-rata orang tua santri disini benar pekerjaannya sebagai petani

MN : kebanyakan orang tua santri disini petani, karena pada tinggal di desa, selain petani ada juga yang berdagang dan PNS tapi tidak sebanyak yang bekerja sebagai petani

T : Lalu bagaimana tentang pendidikan mereka (orang tua santri) apakah anda mengetahui itu

MN : kami sebagai pengurus sekaligus orang tua santri disini harus tahu siapa santri itu dan orang tua nya.

T : lantas, bagaimana pendidikan orang tua santri-santri tersebut

MN : latar belakang pendidikan orang tua santri-santri disini sangatlah beragam, tapi syukur Alhamdulillah tidak ada yang tidak sekolah

T : owh iya, dari pengamatan saya disini ada ekstra drumband ya

MN : iya

T : kalau boleh tau siapa ketua nya

MN : itu ketuanya si WF, WF merupakan anak yang kreatif, rajin, dan energik, rata-rata lagu yang kami bawaan merupakan hasil kreatifitas dari WF itu, dalam memimpin rekan-rekannya juga sangat bagus, tegas dan lugas. Jadi rekan-rekan tim drumband suka dengan dia.

T : hebat juga yah,,

MN : maka dari itu dia di tunjuk sebagai ketua

T : saya dengar di sini para santri tidak boleh merokok

MN : iya benar itu, tapi ada pengecualian untuk santri yang sudah SMA

T : Maksudnya

MN : santri yang masih Tsanawiyah dan dibawahnya tidak boleh merokok sama sekali karena disini kita mendidik sebisa mungkin santri tidak merokok, untuk tingkat Aliyah kami tidak bias mengekang mereka karena ada yang dirumah boleh merokok oleh orang tuanya, sehingga kami tidak mungkin untuk melarang, jadi kami perbolehkan merokok asal dilakukan di dalam kamar.

T : owh begitu, saya perhatikan dari hari-hari kemaren kx tidak ada kelas sekolah formal yang berolahraga ya

MN : Disini (Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Raman Utara) memang tidak ada jadwal khusus untuk mata pelajaran olahraga, ada guru olahraga di sekolah formal itu hanya untuk membimbing anak-anak ketika akan diadakan kejuaraan di kecamatan atau yang lainnya, karena guru olahraga tersebut bukan lulusan dari bidang ilmu olahraga tapi dari syariah, jadi menjadi guru olahraga hanya untuk selingan saja.

T : oke, sementara cukup dulu, nanti kalau ada apa-apa bias ngobrol lagi

Wawancara dilakukan pada tanggal 30 Maret 2013

### **Para Santri**

Santri disini yang memiliki tingkat kebugaran mewakili dari yang tingkat kebugaran jasmaninya tinggi dan yang tingkat kebugaran jasmaninya rendah.

T : Kalian disini wajib sholat berjamaah

AJ : Ya sholat berjamaah disini sih diwajibkan, tapi kadang-kadang males jalan ke masjidnya, jadi ya sholatnya di kamar aja

T : trus masalah sekolah diniyah gimna

AJ : Gimana apanya

T : ya gimana< sering bolos gak

AJ : kalau sekolah diniyah gak pernah bolos, tapi kalau ustadz nya gak ada ya pulang ke kamar, tiduran di kamar sama temen-temen. Itung-itung nyiapin energi buat ibadah malam.

T : owh, sholat malam itu wajib apa terserah masing-masing

AJ : ya kalo hukumnya sunnah, tapi disini harus ikut sholat malam.

T : trus anda sendiri gimana

AJ : waktu sholat malam, ya ikut sholat, tapi tidak nambah rakaat, setelah selesai sholat, wirid sebentar, baca do'a, terus selesai. Kalau kelamaan ngantuk, badan udah capek seharian kegiatan full, dari subuh sampe jam 1 malem.

T : emag ada yang nambah gitu sholat malam nya

AJ : banyak

T : kalo disini siapa, ada gak orang nya

AJ : itu si WF

T : anda sholat malam berapa kali dlm semalam

WF: Biasanya saya sholat malam paling banyak 4 rakaat, pernah sih 6 rakaat, tapi gak mesti sebulan sekali, kalau lagi “mood” aja 6 rakaat.

T : kamu cape gak sih jalanin ini semua

WF : gak juga sih, udah biasa

T : trus kegiatan anda ketika ada waktu luang apa

WF : saya lebih senang menghabiskan waktu buat baca Qur'an sekalian artinya, karena itu bidang saya di lomba MTQ, jadi sekalian latihan gitu...

T : emang peserta MTQ juga

WF : iya,

T : pernah dapat juara

WF : pernah, sering. banyak santri dan alumni Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa yang memperoleh juara dalam gelaran MTQ di Provinsi Lampung, setiap ada gelaran MTQ baik santri maupun alumni selalu mendapat juara di setiap cabangnya.

T : trus kalo bosan dengan kegiatan rutinitas anda bagaimana

WF : ya saya olahraga aja kalo sore, itu udah ngurangin bosan

T : jadi olahraga nya cuma sore aja, waktu sekolah gak ada pelajarannya ya

WF : kalau sekolah tidak pernah ada jam pelajaran olahraga, jadi olahraganya setiap ada libur saja, seperti hari selasa sore dan hari jum'at

T : oke, sementara cukup dulu, nanti kalau ada apa-apa bias ngobrol lagi.

T :Anda sering sholat malam sendiri kecuali yang diwajibkan

BU : Ya kalau saya bangun sebelum jam empat pasti saya sholat malam dulu, daripada nganggur nunggu samapi subuh, lebih baik saya isi dengan sholat dan ngaji kan, bisa nambah-nambah pengetahuan juga,

T : itu rutin setiap hari atau gimana

BU : kalau berapa kalinya sih gak pasti, tapi emang sering, dalam seminggu lebih dari 3 kali.

T : Anda merokok tidak

BU : iya merokok,

T : Sehari habis berapa bungkus

BU: yang merokok disini biasanya lebih dari dua bungkus dalam sehari, tapi untuk santri yang merokoknya baru-baru paling 1 bungkus saja tidak habis dalam satu hari.

T : Sering jaga malam

BU: ya kalau tugas aja, siapa disini yang paham tentang jaga malam

T : siapa disini yang paham tentang jaga malam

BU: kang NR

T : oke, sementara cukup dulu, nanti kalau ada apa-apa bias ngobrol lagi.

Wawancara dilakukan pada tanggal 3 April 2013

**Nur Rohman (NR) pengurus pondok**

T : gimana sih mekanisme jaga malam itu

NR : waktu jaga malam petugas jaga tidak boleh tidur, karena bertugas mengontrol santri-santri lain agar tidak melanggar peraturan dan agar tidak terlambat membangunkan santri-santri lain saat subuh tiba.

T : lantas kapan mereka istirahat.

NR: ya siang setelah pulang sekolah formal.

T : tapi saya lihat banyak santri yang waktu pulang sekolah mereka belajar, entah itu ngaji, ataupun buat kaligrafi.

NR : Para santri disini tidak menggunakan waktu jeda setelah ngaji bukan untuk istirahat, tapi setelah selesai ngaji para santri lebih suka mengisi waktu jeda sebelum sholat malam dengan ngaji sendiri-sendiri, ada juga yang belajar kaligrafi, dan banyak juga yang cuma ngobrol-ngobrol dengan santri lainnya

T : siapa sih santri yang menurut anda potensial disini

NR : sepengetahuan saya ada 2 orang, mungkin karena saya sering sharing sama mereka. Yaitu BU dan SG

T : dalam bidang apa mereka itu

NR : Hampir setiap saya bangun untuk sholat tahajjud, saya selalu memergoki BU sudah berada di masjid, entah itu sholat, entah itu ngaji, dalam jangka waktu seminggu itu lebih dari empat kali saya melihat dia sedang sholat malam.

T : trus untuk SG

NR : SG merupakan santri yang potensial, dia rajin, selalu ingin menambah kemampuan dan pengetahuan, ditambah bakat dia dalam bidang seni. Ibadahnya pun sangat “getol”, walaupun umurnya masih sekitar 12 – 13 tahun tapi ibadahnya melebihi kebanyakan seniornya di pondok